

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETERLAMBATAN
PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP**

Elfredo Dwipa Regia¹, An Arizal², Henny Yustisia³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
FT Universitas Negeri Padang
Email : elfredo_dr@yahoo.co.id

Abstract

This research is a qualitative descriptive research that aims to reveal the factors that influence the delay in the completion of studies students of Education Building Engineering Department of Civil Engineering FT-UNP. Allegedly there are two main factors causing delays in the student studies, which delays the completion of the course and delay the completion of the essay. Both of these factors then sought the cause in terms of both internal and external. The population in this study are students who have passed through the study of 8 semesters that of 2007, 2008 and 2009 were still active in the semester from January to June 2014. Samples were taken using the technique of "purposive proportional random sampling" with a sample size of 36 students. The instrument used was a questionnaire Likert scale models and the analysis of data using the formula percentage of degree attainment (DP). The conclusion from this study showed that the most dominant factor influence the delays in completion of the course of internal in terms of is the physical condition of the students (68.53% DP) and the external in terms of is the influence of the campus (DP 61.03%). Whereas most dominant factor influence the delays in completion of essay of internal in terms of the physical condition of students (71.76% DP) and in terms of interaction with the external is lecturers (DP 55.29%). The results of this study indicate that factors delays in completion of essay greater influence the than the study delays in completion of the course delays in factor.

Keywords: *Factors, delays, study, course, essay.*

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Pendidikan Teknik Bangunan (PTB) adalah salah satu Program Studi (Prodi) di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik (FT) Universitas Negeri Padang (UNP) yang menghasilkan lulusan strata 1 (S1) dengan

status akreditasi B (sumber: web. BAN-PT Kemendiknas). Lulusan Prodi Pendidikan Teknik Bangunan dipersiapkan sebagai tenaga kependidikan teknologi kejuruan dan tenaga ahli secara profesional di bidang teknik sipil.

Tabel 1. Data waktu penyelesaian studi mahasiswa

Mahasiswa Angkatan	Jumlah Mahasiswa PTB (S1)	Yang diwisuda sesuai target (≤ 8 semester)	Yang diwisuda melewati target (> 8 semester)
2007	71 orang	6 orang = 8,45 %	65 orang = 91,55 %
2008	82 orang	6 orang = 7,31 %	76 orang = 92,69 %
2009	68 orang	0 orang = 0,00 %	68 orang = 100 %
TOTAL	221 orang	12 orang = 5,43 %	209 orang = 94,57 %

Sumber : UPT. Puskom UNP Semester Januari-Juni 2014

Berdasarkan buku peraturan akademik Universitas Negeri Padang (2013: 22) “Beban studi untuk setiap Prodi pada jenjang pendidikan S1 adalah 144-160 sks yang dijadwalkan untuk 8 semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 semester dan selama-lamanya 14 semester”, dengan kata lain mahasiswa Prodi PTB dijadwalkan dapat menyelesaikan studi selama 4 tahun. Harapan tersebut tidak sejalan dengan kenyataan yang terjadi di Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP, dikarenakan mayoritas mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studi tepat waktu. Hal ini bisa dilihat dari tabel 1 berikut:

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa 94,57% dari jumlah mahasiswa ketiga angkatan tidak dapat menyelesaikan studi sesuai dengan yang dijadwalkan UNP. Hal ini menjadi bukti bahwa mayoritas mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP terlambat dalam menyelesaikan studi.

Keterlambatan penyelesaian studi merupakan permasalahan yang kompleks

dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkesinambungan, termasuk diantaranya faktor internal dan faktor eksternal dari mahasiswa. Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan mahasiswa angkatan 2007, 2008 dan 2009 yang belum wisuda, diperoleh fakta bahwa yang memicu terlambatnya penyelesaian studi mahasiswa adalah keterlambatan dalam penyelesaian mata kuliah dan keterlambatan dalam penyelesaian skripsi.

Menurut Hanu Muslem (2012: 1) “Kuliah adalah proses belajar untuk memantapkan pendidikannya agar siap untuk menjadi orang yang berguna. Baik untuk persiapan bekerja atau untuk bermasyarakat”, dengan kata lain kuliah juga merupakan suatu proses pembelajaran. Pada proses perkuliahan terjadi komunikasi dua arah antara mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dan dosen senantiasa dapat aktif dalam berdiskusi mengenai pokok bahasan yang dibahas dalam perkuliahan. Hal inilah yang membedakan perkuliahan

Tabel 2. Data waktu penyelesaian mata kuliah (non skripsi) mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Yang Menyelesaikan Mata Kuliah ≤ 7 Semester	Yang Menyelesaikan Mata Kuliah ≥ 8 Semester
1	2007	71 orang	15 orang	56 orang
2	2008	82 orang	16 orang	66 orang
3	2009	68 orang	0 orang	68 orang
TOTAL		221 orang	31 orang = 14,03 %	190 orang = 85,97 %

Sumber : UPT. Puskom UNP Semester Januari-Juni 2014

di perguruan tinggi dengan pembelajaran pada sekolah menengah dan dasar.

Menurut peraturan akademik di UNP, penyelesaian mata kuliah (non skripsi) ditargetkan selesai dalam 7 semester. Namun tidak semua mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dapat mencapai target tersebut. Sebagian besar mahasiswa tidak dapat menuntaskan mata kuliah dengan tepat waktu, hal ini dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari mahasiswa ke tiga angkatan tersebut tidak dapat menyelesaikan mata kuliah (non skripsi) dalam waktu ≤ 7 semester (sesuai yang ditargetkan). Hal ini juga berdampak kepada terlambatnya pengambilan program

skripsi dan berujung kepada keterlambatan penyelesaian studi.

Skripsi adalah laporan hasil penelitian yang ditulis mahasiswa sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan (Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang, 2007:2). Skripsi dapat ditempuh setelah menuntaskan mata kuliah prasyarat skripsi, memperoleh minimal 100 SKS dengan Indeks Prestasi (IP) $\geq 2,00$ dan mendapat rekomendasi dari dosen pembimbing akademik. Berdasarkan peraturan di UNP, skripsi dapat diambil pada paket semester 8 dan ditargetkan selesai dalam 1 semester, namun tidak semua mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP dapat menyelesaikan skripsi sesuai target, hal ini dapat dilihat dari tabel 3 berikut:

Tabel 3. Data waktu penyelesaian skripsi mahasiswa

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Yang Menyelesaikan Skripsi 1 Semester	Yang Menyelesaikan Skripsi \geq 2 Semester
1	2007	71 orang	15 orang	56 orang
2	2008	82 orang	6 orang	76 orang
3	2009	68 orang	0 orang	68 orang
TOTAL		221 orang	21 orang = 9,51 %	200 orang = 90,49%

Sumber : UPT. Puskom UNP Semester Januari-Juni 2014

Hambatan dalam penyelesaian mata kuliah dan hambatan dalam penyelesaian skripsi di atas merupakan dua permasalahan yang saling berkaitan dan masing-masing memiliki faktor penyebab, baik faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa (internal) maupun faktor yang berasal dari luar (eksternal). Jika dibiarkan, maka hal ini akan berdampak kepada keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa.

Dari penjelasan di atas penulis mencoba untuk mengungkap faktor-faktor apa yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP ditinjau dari faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian mata kuliah dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian penyelesaian skripsi. Berdasarkan penelasan tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian yang diberi judul :

“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Penyelesaian Studi Mahasiswa Progam Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP”.

Pada hakikatnya studi merupakan suatu proses pembelajaran. Banyak faktor dan kendala yang dapat ditemui dalam proses pembelajaran. Sebagian besar dari faktor-faktor tersebut bahkan turut mempengaruhi hasil belajar suatu individu. Purwanto dalam Gusben Barboa (2012: 12), memaparkan gambaran dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa adalah sebagai berikut :

1. Faktor Dalam, yang meliputi:
 - a. Aspek Fisiologis (kondisi fisiologis dan kondisi panca indera)
 - b. Aspek Psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif)
2. Faktor Luar, yang meliputi:
 - a. Aspek Lingkungan (lingkungan alami dan lingkungan sosial)
 - b. Aspek Instrumental (faktor kurikulum, program, sarana dan prasarana, dan dosen/ pendidik)

Menurut Oemar Hamalik (1987:112), Faktor-faktor yang bisa menimbulkan kesulitan mahasiswa dalam belajar antara lain:

1. Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, yang meliputi :
Tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas

- a. Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran
 - b. Kesehatan yang sering terganggu
 - c. Kecakapan mengikuti perkuliahan
 - d. Kebiasaan belajar
 - e. Kurangnya penguasaan bahasa
2. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, yang meliputi :
 - a. Cara memberikan pelajaran
 - b. Kurangnya bahan-bahan bacaan
 - c. Kurangnya alat-alat
 - d. Bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan
 - e. Peyelenggaraan perkuliahan terlalu padat
 3. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, yang meliputi :
 - a. Masalah kemampuan ekonomi
 - b. Masalah *broken home*
 - c. Rindu kampung
 - d. Bertamu dan menerima tamu
 - e. Kurangnya kontrol orang tua
 4. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat, yang meliputi :
 - a. Gangguan dari jenis kelamin lain
 - b. Bekerja di samping kuliah
 - c. Aktif berorganisasi
 - d. Tidak dapat mengukur waktu rekreasi dan waktu senggang
 - e. Tidak mempunyai teman belajar bersama
- c. Faktor Kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani (fisik) dan kelelahan rohani (kelelahan psikologis)
 2. Faktor Eksternal
 - a. Faktor Keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b. Faktor Sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c. Faktor Masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

Dari ketiga pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa terdiri dari faktor internal, baik yang bersifat fisik maupun psikologis, dan faktor eksternal, baik yang berasal dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah (universitas) dan lingkungan masyarakat. Dalam penelitian ini kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu ditinjau dari hambatan dalam penyelesaian mata kuliah dan hambatan dalam penyelesaian skripsi. Pada hakikatnya kuliah dan skripsi adalah suatu pembelajaran, maka juga dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari mahasiswa tersebut.

Slameto (2010:54) menjelaskan bahwa secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dibagi atas dua bagian, yaitu faktor yang berasal dari dalam individu yang sedang belajar (internal) dan faktor yang ada di luar individu (eksternal). Kedua faktor tersebut secara ikhtisar dirincikan sebagai berikut :

1. Faktor Internal
 - a. Faktor Jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
 - b. Faktor Psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kepada penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dimulai pada semester Januari-Juni 2014, namun penyebaran angket penelitian baru dilaksanakan pada bulan Agustus 2014. Penelitian dilakukan di Jurusan Teknik Sipil UNP.

Populasi pada penelitian ini dipilih mahasiswa Angkatan 2007, 2008 dan 2009 tahun ajaran 2013/2014 yang terlambat menyelesaikan mata kuliah dan sedang menjalani skripsi terhutang semester Januari – Juni 2014 yang berjumlah 54 orang. Penarikan jumlah sampel menggunakan metode *Nomogram Harry King* dalam Sugiyono (2010: 127) dan diperoleh sampel sebanyak 34 orang.

Variabel pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terlambatnya penyelesaian studi mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP. Dari variabel tersebut juga terdapat 2 subvariabel yang akan diteliti yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian mata kuliah (X_1) dan faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian Skripsi (X_2).

Teknik penarikan sampel menggunakan metode *startified proposional random sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

data primer, yang diperoleh melalui angket (kuesioner). Instrumen pada penelitian ini menggunakan angket model skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Mahasiswa yang dijadikan sebagai responden uji coba instrumen ini adalah sebanyak 19 orang mahasiswa dari populasi yang sama. Instrumen uji coba diuji kelayakannya dengan menguji validitas dan reabilitas instrumen menggunakan program *Statistical Package of Social Sciences (SPSS)* versi 17.0.

Analisis data menggunakan rumus Derajat Pencapaian (DP) menurut Syahron (2011: 87). Perhitungan derajat pencapaian digunakan untuk melihat kedudukan subvariabel dan subindikator dalam suatu kelompok yang diteliti. Berikut rumus derajat pencapaian:

$$DP = \frac{\sum X}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian (persentase)

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = Total Skor ($f_i \cdot x_i$)

$\sum \text{item}$ = Jumlah Item Pertanyaan

Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil berupa persentase per subindikator dan subvariabel. Persentase yang diperoleh dari derajat pencapaian

Tabel 4. Data hasil penelitian

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Sub-indikator	Hasil Analisis Data	
				DP	Keterangan Kategori
Faktor-faktor yang mempengaruhi lama penyelesaian studi mahasiswa	Penyelesaian Mata Kuliah	Internal	Kondisi fisik	68,53 %	Penting
			Minat	44,31 %	Cukup Penting
			Metode belajar	55,69 %	Cukup Penting
		Eksternal	Interaksi dengan dosen mata kuliah	58,04 %	Cukup Penting
			Pemanfaatan dosen PA	54,41 %	Cukup Penting
			Kurikulum	60,39 %	Cukup Penting
			Gagal atau tidak mendapat mata kuliah pada tiap semester	59,56 %	Cukup Penting
			Sarana dan prasarana penunjang kuliah	60,59 %	Cukup Penting
	Lingkungan kampus	61,03 %	Penting		
	Penyelesaian Skripsi	Internal	Kondisi fisik	71,76 %	Penting
			Minat	61,96 %	Penting
			Metode belajar/ pengerjaan skripsi	57,84 %	Cukup Penting
		Eksternal	Interaksi dengan dosen pembimbing skripsi	55,29 %	Cukup Penting
			Sarana dan prasarana penunjang skripsi	53,68 %	Cukup Penting
Kecocokan / penguasaan terhadap topik bahasan skripsi			53,24 %	Cukup Penting	

kemudian ditafsirkan menggunakan model penafsiran suharsimi (1998: 57).

C. Hasil dan Pembahasan

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung nilai Derajat Pencapaian (DP) pada setiap sub indikator. Hasil analisa data penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

1. Keterlambatan penyelesaian kuliah

Keterlambatan penyelesaian kuliah dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari mahasiswa. Dari faktor internal, Derajat Pencapaian (DP) tertinggi terdapat pada subindikator kondisi fisik sebesar 68,53% dengan kategori penting. Mahasiswa sering merasa kelelahan dan

jenuh jika menghadapi perkuliahan yang padat ataupun sulit di Jurusan Teknik Sipil UNP. Mahasiswa yang baik harus bisa mengatur jadwal belajar dan istirahat dengan bijak sehingga tidak terjadi kelelahan serta kejenuhan saat mengikuti perkuliahan.

Selanjutnya dari faktor eksternal, Derajat Pencapaian tertinggi terdapat pada subindikator lingkungan kampus sebesar 61,03% dengan kategori penting. Hal ini meliputi pergaulan dalam lingkungan sosial kampus, kesibukan dalam mengikuti kegiatan organisasi, kurang memahami prosedur akademik serta pelayanan akademis yang kurang baik.

2. Keterlambatan penyelesaian skripsi

Keterlambatan penyelesaian skripsi juga merupakan hal yang diduga mempengaruhi terhadap keterlambatan penyelesaian studi mahasiswa. Keterlambatan penyelesaian skripsi juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal dari diri mahasiswa. Dari faktor internal, Derajat Pencapaian tertinggi terdapat pada subindikator kondisi fisik sebesar 71,76% dengan kategori penting. Sering kali mahasiswa merasa lelah dan jenuh jika terlalu memaksakan diri dalam mengerjakan skripsi. Hampir sama dengan yang mempengaruhi mata kuliah, mahasiswa harus dapat manajemen jadwal belajar, konsultasi, istirahat dan refreking dengan bijak. Dengan begitu kejenuhan serta kelelahan mental dapat diminimalisir dengan baik.

Selanjutnya dari segi eksternal, interaksi dengan dosen pembimbing skripsi mendapatkan Derajat Pencapaian tertinggi yaitu sebesar 55,29% dengan kategori cukup penting. Kurangnya keterbukaan mahasiswa dalam berkonsultasi saat bimbingan skripsi menjadi alasan terhadap kekakuan hubungan antara mahasiswa dengan dosen. Selain itu mahasiswa yang jarang menemui dosen pembimbing skripsi juga semakin mengulur waktu penyelesaian dari skripsi itu sendiri. Dalam hal ini diperlukan keaktifan dan kegigihan

mahasiswa dalam berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.

D. Kesimpulan dan Saran

Setelah dilakukan analisis data per sub indikator, selanjutnya dilakukan analisis data per sub variabel. Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi keterlambatan penyelesaian studi ialah keterlambatan penyelesaian skripsi dengan nilai derajat pencapaian sebesar 58,24 %. Sedangkan keterlambatan penyelesaian kuliah memperoleh nilai derajat pencapaian sebesar 53,17 %.

Sehubungan dengan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan agar mahasiswa dapat mengupayakan strategi pembelajaran yang baik dalam melaksanakan perkuliahan dan penyelesaian skripsi. Hal ini dapat dilakukan dengan mengatur pola belajar, membina hubungan yang baik dengan dosen, bergaul dengan teman yang memacu kita untuk belajar serta menjaga kondisi fisik.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan **Pembimbing I Drs. An Arizal, S.Pd.** dan **Pembimbing II Henny Yustisia, S.T, M.T**

DAFTAR PUSTAKA

Akreditasi B Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik

- Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang tahun 2012-2017.*
<http://ban-pt.kemdiknas.go.id/hasil-pencarian.php>. Diakses pada tanggal 1 Januari 2014 pukul 20.30 WIB.
- Arikunto Suharsimi. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barboa Gusben. (2010). *Kendala-Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dalam Menyelesaikan Studi tepat Waktu*. Skripsi tidak diterbitkan. FT-UNP.
- Hamalik Oemar. (1987). *Metoda Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Hanu Muslem. (2012). "Kuliah Itu Perlu".
<http://hanu-muslem.blogspot.com>. Diakses pada tanggal 4 Februari 2014 pukul 12:21 WIB.
- Lubis Syahron. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2010). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Universitas Negeri Padang. (2013). *Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Padang Tahun 2013/2014*. Padang: UNP Press.
- Universitas Negeri Padang. (2013). *Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang 2013*. Padang: UNP Press.